

ABSTRAK

Fiqih muamalah mengenai akad *laundry self-service* menekankan pentingnya memastikan bahwa setiap transaksi sewa-menyewa dalam layanan ini memenuhi syarat-syarat sah dalam Islam, termasuk ketentuan-ketentuan mengenai objek sewa, masa sewa, hak dan kewajiban para pihak, agar aktivitas bisnis tersebut berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji aspek hukum Islam dalam konteks muamalah terkait akad ijarah pada layanan *laundry self-service* di sekitar Kampus Universitas Trunojoyo Madura. Pemahaman fiqih muamalah menjadi landasan utama dalam menganalisis kesesuaian praktik akad bisnis *laundry self-service* dengan prinsip-prinsip fiqih muamalah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian guna untuk mengumpulkan data atau informasi berdasarkan data asli yang ada di lapangan. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada pemilik *laundry self service* yang ada di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura. Sedangkan data sekunder berasal dari referensi buku-buku, jurnal, hasil penelitian, dan bahan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pendekatan yang digunakan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini yaitu *Laundry Self Service* di sekitar Kampus Universitas Trunojoyo Madura merupakan praktik akad ijarah dengan sistem layanan *self service* dengan menggunakan teknologi mesin dimulai dengan kesepakatan antara pelanggan (*musta'jir*) dan pihak *laundry self-service* (*mu'jir*) mengenai penyewaan fasilitas dan peralatan *laundry*. Pelanggan kemudian menukarkan uang kertas mereka dengan koin *laundry* yang digunakan untuk pencucian dan pengeringan. Adapun dalam praktik akad *laundry self service* di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura sudah telah memenuhi rukun dalam akad ijarah secara sempurna.

Katakunci : Ijarah. Fiqih Muamalah. *Laundry Self Service*

ABSTRACT

Muamalah fiqh regarding self-service laundry contracts emphasizes the importance of ensuring that every rental transaction in this service meets the legal requirements in Islam, including provisions regarding the rental object, rental period, rights and obligations of the parties, so that the business activity runs smoothly. in accordance with the principles of Islamic law. This thesis aims to examine aspects of Islamic law in the context of muamalah related to ijarah contracts at self-service laundry services around the Madura Trunojoyo University Campus. Understanding muamalah fiqh is the main basis for analyzing the suitability of self-service laundry business contract practices with the principles of muamalah fiqh.

The type of research used is field research, namely research to collect data or information based on original data in the field. Primary data was obtained through interviews with self-service laundry owners around the Trunojoyo Madura University campus. Meanwhile, secondary data comes from reference books, journals, research results and other materials related to the problems studied. The approach used is descriptive qualitative, data collection techniques using interviews, observation and documentation.

The results of this research are that Self Service Laundry around the Trunojoyo Madura University Campus is the practice of an ijarah contract with a self service service system using machine technology starting with an agreement between the customer (musta'jir) and the self-service laundry (mu'jir) regarding facility rental and laundry equipment. Customers then exchange their banknotes for laundry coins which are used for washing and drying. As for the practice of self-service laundry contracts around the Trunojoyo Madura University campus, they have fulfilled the pillars of the ijarah contract perfectly.

Keywords: Ijarah, Fiqh Muamalah, Self-Service Laundry.